




PUSAT EKONOMI: XT-Square terus disempurnakan dan diharapkan segera beroperasi.

XT-Square, Wisata Belanja Baru di Jogja

Suguhkan Kerajinan, Pertunjukan dan Kuliner

PEMERINTAH Kota Jogjakarta sedang menyiapkan kelahiran kawasan bisnis baru XT Square. Lokasinya menempati bekas lahan luas yang sebelumnya digunakan sebagai terminal bus Umbulharjo.

Adalah Wali Kota Herry Zudianto yang menaruh harapan agar XT-Square menjadi tujuan wisata belanja baru di Jogja. Herry menyebut XT-Square sebagai The Soul of Jogja. XT-Square hadir sebagai kawasan yang ikut membangkitkan perekonomian serta mengangkat potensi Jogja dan Indonesia dalam perkembangan industri wisata dan belanja di Jogja.

"XT-Square menjadi representasi Malioboro, Beringharjo, Tamansari, Tirtodipuran, Wijilan, Patuk, Kotagede, Sosrowijayan dan tempat belanja lain," kata Herry.

XT-Square merupakan kawasan yang dibangun dengan konsep terpadu yang ditawarkan kepada masyarakat dalam satu pusat wisata belanja. Yakni, what to see, what to eat, dan what to buy. XT-Square didesain sebagai ruang publik dan fasilitas berbelanja yang nyaman dan menyenangkan untuk kepuasan pengunjung.

XT-Square tidak hanya sekadar tempat belanja. Kawasan ini menyajikan hiburan keluarga di waktu malam. Daya tarik utama adalah suguhan atraksi dalam tata panggung dan permainan cahaya yang memukau.



XT-Square menjadi representasi Malioboro, Beringharjo, Tamansari, Tirtodipuran, Wijilan, Patuk, Kotagede, Sosrowijayan dan tempat belanja lain."

Prof Wuryadi
Ketua Dewan Pendidikan DU

mengungkapkan, XT-Square terdiri tiga zona.

Yakni, zona kerajinan, nusantara dan zona kuliner. Kawasan XT-Square juga dirancang berupa hamparan lanskap yang luas sebagai ruang publik serta fasilitas umum yang memadai.

Zona kerajinan adalah wahana representasi seni kerajinan dari Jogja dan sekitarnya. Disediakan sebanyak 264 kios yang menyajikan karya-karya seni dan kerajinan. Di zona kuliner terdiri 13 food stall berukuran standar maupun besar yang dapat menampung hingga 350 orang.

Sedangkan zona nusantara adalah wahana representasi dan seni kerajinan seluruh nusantara. Zona ini terdiri 20 kios toko dengan fasilitas premium. Produk kerajinan berasal dari binaan pemerintah daerah yang berkualitas unggul.

Zona ini dilengkapi dengan area atrium dengan luas 16 x 25 m per segi. Pengunjung XT-Square dari semua kalangan diharapkan mendapatkan hasil seni kerajinan nusantara dengan nyaman pada malam hari. Pemkot Jogja juga telah menyiapkan fasilitas memadai bagi pengunjung.

"Semua kemudahan akses dan fasilitas penunjang yang telah tumbuh dan bersinergi dalam kawasan XT-Square menjadi kekuatan menciptakan destinasi baru sebagai tujuan wisata baru," papar Herry. (uki/bik)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Badan Perencanaan Pembangunan | | | |
| 3. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo | | | |

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005